

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap enam orang ibu yang memiliki anak autistik yang merupakan sampel penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan pada Bab IV, serta dengan mendasarkan diri pada landasan teori *Attachment* seperti yang tertuang pada Bab II, maka dalam bab ini akan diajukan beberapa kesimpulan yang diperoleh. Kesimpulan yang dikemukakan berikut ini akan berorientasi pada maksud dan tujuan studi ini sendiri, seperti yang tercantum dalam Bab I. :

- Modul penyuluhan yang dibuat ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal ibu yang memiliki anak autistik dalam melakukan kegiatan *Mothering* untuk membina *attachment*, berdasarkan pada adanya peningkatan pengetahuan pada 50% ibu yang mengikuti kegiatan penyuluhan.
- Berikut adalah keurutan aspek yang memiliki signifikansi tertinggi terhadap komunikasi interpersonal, yaitu *equality, support, empathy, openness, positiveness*.
- Berdasarkan hasil evaluasi pada modul ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata 100% peserta memberikan reaksi yang positif pada faktor penunjang yang berkaitan erat dengan kegiatan penyuluhan yaitu materi, fasilitator dan fasilitas penunjang pelaksanaan kegiatan penyuluhan.
- Ibu yang mencapai pengembangan pengetahuan pada kegiatan penyuluhan tentang komunikasi interpersonal ini adalah ibu yang memiliki skor *Mother's Caretaking* tinggi.

- Pengetahuan yang diberikan pada kegiatan penyuluhan tentang komunikasi interpersonal bagi ibu yang memiliki anak autistik dengan anak autistik tetap bertahan selama sebulan setelah kegiatan penyuluhan diberikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menganjurkan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

- Kegiatan penyuluhan seperti ini sebaiknya diberikan secara berkala dan dilaksanakan dengan durasi waktu yang lebih lama, sehingga memudahkan para ibu untuk mencerna informasi yang diberikan, terutama untuk kegiatan *role play*/simulasi.
- Untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal ibu dengan anak autistik, sebaiknya dilakukan kegiatan pelatihan agar para ibu dapat mengembangkan pengetahuannya melalui kegiatan simulasi ataupun *role play* yang lebih banyak.
- Diharapkan pula agar penelitian selanjutnya dilakukan di lokasi yang berbeda dengan durasi waktu penyuluhan yang lebih lama dan dilakukan secara berkala agar peningkatan hasil pada peserta penyuluhan lebih signifikan dan menyeluruh.
- Pihak pusat terapi autisme dan para ahli yang menangani masalah autisme sebaiknya menyebarkan informasi tentang autisme seluas mungkin agar dapat menambah pengetahuan masyarakat (terutama ibu yang memiliki anak autis) karena *Mother's Caretaking* yang tinggi juga dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang autisme.